

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Salah satu upaya untuk membuat siswa melakukan kegiatan belajar adalah adanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang tepat tidak dilakukan tanpa suatu tujuan yang jelas. Seluruh proses pembelajaran harus mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu:

Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan supaya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran, disebutkan pula prinsip-prinsip belajar yang dijadikan dasar dan acuan dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu prinsip belajar tersebut adalah perhatian dan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar sendiri merupakan penjelmaan dari suatu motif yang telah menjadi aktif. Sedangkan motif merupakan daya penggerak dari dalam diri seseorang (intern) untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan. Tujuan tersebut salah satunya dapat berupa prestasi.

Pada dasarnya motif dan motivasi memang memiliki kaitannya karena motivasi berasal dari motif yang timbul pada diri seseorang. Namun demikian, motiflah yang menentukan ada tidaknya motivasi siswa. Seorang siswa yang memiliki motif berprestasi akan memiliki dorongan yang kuat untuk dapat memiliki prestasi yang baik di kelasnya. Motif berprestasi tersebut kemudian akan membuat siswa belajar dalam arti yang sesungguhnya karena dari dalam dirinya sendiri telah ada dorongan yang kuat untuk berprestasi. Siswa yang memiliki motif berprestasi menganggap mencapai prestasi adalah suatu kebutuhan bukanlah suatu keterpaksaan. Hal tersebut berdampak pada keinginannya yang tinggi untuk berprestasi. Siswa tersebut juga akan mampu membuat rencana kegiatan yang

matang dalam upayanya mencapai keberhasilan atau menghindari kemungkinan terjadinya kegagalan. Selain itu, siswa dengan motif berprestasi yang tinggi akan berupaya mengatasi hambatan-hambatan yang muncul manakala siswa tersebut sedang berusaha mencapai tujuan.

Selanjutnya bagi siswa yang memiliki motif berprestasi kepuasan akan timbul bukan karena adanya penghargaan dari luar tetapi karena siswa tersebut dapat mencapai tujuan sesuai dengan keinginannya. Kondisi tersebut akan berbeda dengan siswa yang tidak mempunyai motif berprestasi. Meskipun telah dipaksakan untuk belajar, siswa yang tidak memiliki motif yang kuat untuk berprestasi tidak akan belajar dengan arti yang sesungguhnya. Dengan demikian, kuat lemahnya daya penggerak seorang siswa untuk berprestasi ditentukan oleh kuat lemahnya motif yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar seringkali digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan/materi pelajaran yang sudah diajarkan. Perubahan tersebut diupayakan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern tersebut salah satunya adalah motif. Hasil belajar didapat dari evaluasi yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar tersebut kemudian dinyatakan dengan *Grade* (berupa huruf ,angka) atau skor hasil belajar. Hasil belajar sendiri dapat diukur dengan melakukan tes pada peserta didik untuk dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik. Tes hasil belajar tersebut harus diukur sesuai dengan tujuan instruksional yang tercantum dalam kurikulum yang berlaku di sekolah. Hal ini disebabkan karena ada interaksi yang tidak dapat dipisahkan antara tujuan pembelajaran dan hasil belajar sebagai komponen proses pembelajaran.

SMK Negeri 2 Tasikmalaya adalah salah satu sekolah yang berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan meningkatkan hasil belajar siswanya. Tujuan pembelajaran tersebut berbentuk kompetensi yang berupa standar kompetensi dan kompetensi dasar. Salah satu standar kompetensi yang dimiliki sekolah ini adalah menggambar konstruksi atap. Pada standar

kompetensi ini, didalamnya terdapat kompetensi-kompetensi dasar yang harus dicapai siswa di kelas. Tercapainya kompetensi-kompetensi dasar tersebut, dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya indikator-indikator yang ada dalam setiap kompetensi dasar.

Motif berprestasi yang kuat dapat mendorong siswa untuk berprestasi, maka motif berprestasi perlu dimiliki oleh siswa sebagai daya penggerak dari dalam diri siswa (intern) untuk berprestasi. Namun demikian, kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki motif berprestasi yang tinggi. Hal ini ditandai dengan masih terdapat siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas, khususnya tugas gambar. Hal tersebut kemudian akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk nilai. Berdasarkan hasil perolehan nilai terlihat bahwa masih terdapat siswa yang belum mendapat nilai yang optimal. Hal ini mungkin saja disebabkan oleh perbedaan motif berprestasi yang dimiliki oleh setiap siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Kontribusi Motif Berprestasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Tasikmalaya ”*.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah diperlukan agar penelitian yang akan dilakukan menjadi jelas dan terarah. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang kurang bervariasi
- b. Ketersediaan fasilitas menggambar kurang memadai
- c. Metode pembelajaran yang kurang sesuai bagi kondisi sebagian siswa
- d. Lingkungan belajar yang kurang kondusif
- e. Kurangnya motif berprestasi pada siswa

Pembatasan masalah kemudian diperlukan oleh peneliti agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkungannya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada motif berprestasi karena masih terdapat siswa yang terlambat mengumpulkan tugas, khususnya tugas gambar.

2. Perumusan Masalah

Agar dapat memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah gambaran umum tentang motif berprestasi siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya?
- b. Bagaimanakah gambaran umum tentang hasil belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya?
- c. Seberapa besar kontribusi motif berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memperoleh gambaran umum tentang motif berprestasi siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya
2. Memperoleh gambaran umum tentang hasil belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya
3. Mengetahui besarnya kontribusi motif berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi SMK Negeri 2 Tasikmalaya

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui motif berprestasi pada setiap siswa.

2. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan upaya peningkatan hasil belajar, dengan melakukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motif berprestasi siswa.

3. Bagi siswa

Memberikan masukan mengenai pentingnya meningkatkan motif berprestasi di dalam diri siswa sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi penulis

Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan, khususnya tentang kontribusi motif berprestasi terhadap hasil belajar siswa

5. Bagi masyarakat umum

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya pada waktu yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian membahas tinjauan tentang belajar, tinjauan motif berprestasi, tinjauan hasil

belajar siswa, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian membahas tentang lokasi dan subjek populasi penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi membahas tentang kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

